PENERAPAN METODE SUZUKI DALAM PEMBELAJARAN BIOLA ORANG MUDA KATHOLIK (OMK) DI GEREJA HATI KUDUS TUHAN YESUS PUGERAN YOGYAKARTA

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh:

Bernadus Ricalo Gilang A.K NIM. 1011557013

Progam Studi S1 Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2016

PENERAPAN METODE SUZUKI DALAM PEMBELAJARAN BIOLA ORANG MUDA KATHOLIK (OMK) DI GEREJA HATI KUDUS TUHAN YESUS PUGERAN YOGYAKARTA

Diajukan Oleh:

Bernadus Ricalo Gilang A.K

NIM. 1011557013

Tugas Akhir ini diajukan

sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi

Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Pendidikan

Kepada:

Progam Studi Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 27 Juni 2016.

Tim Penguji:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/Ketua

Ors. YC. Budi Santosa, M.Hum

Pembimbing VAnggota

Drs. Junaidi

Pembimbing III Anggota

Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A

Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Inspirot Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

Motto dan Persembahan

Ya BapaKu, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari padaKu, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki

(Matius 26:39)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- * Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria
- Kedua Orangtua dan Kakakku Tercinta
- * Keluarga Besarku dan Saudara-saudaraku Semua
- * Teman-temanku yang telah memberikanku pengalaman yang berarti

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bermain biola para remaja pada kelompok Orang Muda Katholik di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran menggunakan Metode Suzuki. Jenis penelitian ini adalah penelitian desktiptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Gereja Hati Kudus Yesus Pugeran Yogyakarta. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, analisis data dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan. Materi yang diberikan yaitu bagian-bagian dari instrumen biola dan unsur musikalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para remaja mampu memainkan lagu *Twinkle-twinkle Little Star* dan *Dalam Yesus Kita Bersaudara* dengan instrumen biola serta mampu menjadi pelayanan di Gereja melalui musik.

Kata – kata kunci : Biola, Metode Suzuki, Orang Muda Katholik (OMK)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dengan baik dan tepat pada waktunya.

Proses penggarapan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan segenap perjuangan dan pengorbanan, baik berupa waktu, tenaga, biaya dan pikiran. Tentu saja penulis tidak terlepas dari segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih ini dengan tulus diucapkan kepada :

- Dr. Andre Irawan, M.Hum., M.Mus, selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
- A. Bintaro, S.Sos., S.Sn, MA, selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
- Drs. YC. Budi Santosa., M.Hum, selaku Dosen Walu yang sudah membantu selama perkuliahan serta menjadi Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, ilmu dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- 4. Drs. Junaidi, Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan banyak waktu, ilmu dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- 5. Ayu Tresna Yunita, S.Sn. M.A, selaku Dosen Penguji Ahli yang membantu penulis untuk menyelessaikan Tugas Akhir ini..

V

- 6. R.M Surtihadi, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Praktek Mayor atas bimbingan selama masa perkuliahan.
- Seluruh staf pengajar dan civitas akademik di lingkungan Jurusan Musik fakultas
 Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- 8. Rm. Ignatius Fajar K Pr, selaku Romo di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran Yogyakarta yang telah berkenan memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Gereja Pugeran.
- 9. Para remaja di Gereja Pugeran Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
- 10. Teman-teman *Musicaticus* yang telah berkenan membantu dan berproses bersama dalam penelitian ini.
- 11. Ferdinand Thema, yang telah membantu dan pengambilan video, gambar maupun editing dalam proses penelitian.
- 12. Bapak dan ibuku tercinta, Bapak Michael Subagyo dan Ibu Laurentia Tri Sunarti yang telah banyak memberikan dukungan dan doa, serta cinta dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 13. Kakak tercinta Eleonora Prila N.D, terimakasih atas bantuan dalam penulisan skripsi ini dan dukungannya.
- 14. Kakak iparku Emanuel Dakris Ditya, terimakasih atas doa dan dukungannya.
- 15. Keponakanku tercinta Eugene Dilano Tonika Dakris, yang selalu menghibur dan memberikan senyuman disaat jenuh dalam menyelesaikan tulisan ini.
- 16. Seluruh staf perpustakaan Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam lembaran ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini, masih terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu besar harapan penulis pada semua pihak agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan kekurangan tersebut. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 22 Juli 2016



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN	ii	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii	
INTISARI	iv	
KATA PENGANTAR	v	
DAFTAR ISI	viii	
DAFTAR LAMPIRAN	X	
DAFTAR GAMBAR	xi	
DAFTAR NOTASI	xii	
BAB I PENDAHULUAN	1	
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Rumusan Masalah	5	
C. Tujuan Penelitian	5	
D. Tinjauan Pustaka	6	
E. Metode Penelitian	7	
F. Sistematika Penulisan	8	
BAB II PEMBELAJARAN, METODE SUZUKI, PENGERTIAN BIOLA,		
DAN BAGIAN-BAGIAN BIOLA	10	
A. Pembelajaran	10	
B. Metode Sinichi Suzuki	11	
C. Bagian- bagian Biola	15	
D. Bagian- bagian Bow	22	
E. Teknik Bermain Biola	25	
BAB III PROFIL MUSICATICUS, ORANG MUDA KATHOLIK (OMK)	,	
DAN PROSES PEMBELAJARAN BIOLA	31	
A. Profil Musicaticus	31	
B Orang Muda Katholik (OMK)	34	

C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Biola	37
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Notasi Lagu Twinkle Little Star	62
Lampiran 2 Notasi Lagu Dalam Yesus Kita Bersaudara	63
Lampiran 3 Proses Pembelajaran	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagian Body Biola	16
Gambar 2	Bagian Top Biola	16
Gambar 3	Bagian Back Biola	17
Gambar 4	Bagian Bocks and Linings Biola	17
Gambar 5	Bagian Neck Biola	18
Gambar 6	Bagian Fingerboard Biola	18
Gambar 7	Bagian Nut and String Nut Biola	19
Gambar 8	Bagian Peg and Peg Box	19
Gambar 9	Bagian Scroll	20
Gambar 10	Bagian Bridge	20
Gambar 11	Bagian Tailpiece	21
Gambar 12	Bagian Chinrest	21
Gambar 13	Bagian End Pin	22
Gambar 14	Bagian Stick Bow	22
Gambar 15	Bagian Hair Bow	23
Gambar 16	Bagian Frog	24
Gambar 17	Bagian Grip and Winding	24
Gambar 18	Bagian Screw and Button	25
Gambar 19	Sikap Berdiri Bermain Biola	26
Gambar 20	Sikap Duduk Bermain Biola	26
Gambar 21	Sikap Memegang Biola terlihat dari samping	27
Gambar 22	Sikap Memegang Biola terlihat dari depan	27
Gambar 23	Cara Memegang <i>Bow</i> terlihat dari samping	28
Gambar 24	Cara Memegang <i>Bow</i> terlihat dari dalam	28

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Peletakan Senar Biola	15
Notasi 2 Tangga Nada A Mayor	38
Notasi 3 Pola Ritme 1/16 dan 1/8	42
Notasi 4 Pola Ritme 1/16 dan 1/8	42
Notasi 5 Pola Ritme 1/16 dan 1/8	43
Notasi 6 Pola Ritme 1/16 dan 1/8	43
Notasi 7 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme 1/8	44
Notasi 8 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme Triol	44
Notasi 9 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme 1/16	44
Notasi 10 Trisuara A Mayor Satu Oktaf	
Notasi 11 Pola Ritme 1/16 dan 1/8	45
Notasi 12 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme 1/8	
Notasi 13 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme Triol	46
Notasi 14 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme 1/16	46
Notasi 15 Trisuara A Mayor Satu Oktaf	47
Notasi 16 Pola Ritme 1/8	47
Notasi 17 Pola Ritme 1/8 dan 1/16	47
Notasi 18 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme 1/8	48
Notasi 19 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme Triol	49
Notasi 20 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme 1/16	49
Notasi 21 Trisuara A Mayor Satu Oktaf	49
Notasi 22 Pola Ritme 1/16	49
Notasi 23 Lagu Twinkle-twinkle Little Star	50
Notasi 24 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme 1/8	51
Notasi 25 Nada A Mayor dengan Ritme Triol	51
Notasi 26 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme 1/16	51
Notasi 27 Trisuara A Mayor Satu Oktaf	52

Notasi 28 Lagu Dalam Yesus Kita Bersaudara	52
Notasi 29 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme 1/8	53
Notasi 30 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme Triol	53
Notasi 31 Tangga Nada A Mayor dengan Ritme 1/16	53
Notasi 32 Trisuara A Mayor Satu Oktaf	53



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan penjelmaan rasa indah, dilahirkan dengan perantara alat-alat komunikasi yang ditangkap dan dilahirkan dalam perantara gerak¹. Sebagai kebudayaan manusia, seni selalu mengalami perkembangan dalam kurun waktu yang panjang. Seni berkaitan dengan kemahiran seseorang dalam menciptakan sebuah karya yang mewakili perasaannya yang berkenaan dengan aspek keindahan dan kreativitas². Sebagai sebuah kehidupan religius bersama yang berpusat pada Kristus, gereja pun melakukan seni, dalam hubungannya dengan ibadah, yang terwujud dalam suatu tata cara yang disebut liturgi³.

Musik adalah sebuah karya seni yang terdiri dari bunyi-bunyian instrumental atau vokal ataupun keduanya, yang menghasilkan sebuah karya indah dan harmonis⁴. Musik bersifat universal dengan beraneka ragam bentuk dan gaya. Musik merupakan suatu kebutuhan yang memegang peranan cukup penting dalam kehidupan setiap orang⁵. Musik merupakan gabungan dari unsur-unsur seperti nada, melodi, harmoni, ritme, struktur dan kualitas suara dari timbre, artikulasi dan dinamika⁶. Melodi adalah

¹ Sunarko, Seni Musik I, PT. Intan Pariwara, Klaten, 1989, hal 3

² Soemanto, *Tiga Jejak Seni Pertunjukan Indonesia*, Jakarta, MSPI, hal.107

³ Ernest Mariyanto, Kamus Liturgi Sederhana, Kanisius, Yogyakarta, 2003, hal. 114

⁴ Kamus, *Dictionary Version 2.0*, Apple Mac OS X Version 10.5

⁵ Amir Pasaribu, *Musik dan Selingkar Wilayahnja*, Perpustakaan Perguruan Kem. U.P dan K, Jakarta, 1955, hal 10-13

⁶ JA Dungga, *Musik dari Indonesia dan Beberapa Persoalannya*, Balai Pustaka, Jakarta, 1952, hal.11

rangkaian nada yang disusun berbeda dari tinggi rendahnya nada yang membentuk motif, kalimat dan musik. Ritme adalah hitungan dari melodi yang membentuk sebuah pola dasar dari gerakan melodi. Harmoni adalah keselarasan bunyi, dan menghasilkan suasana dari musik sedangkan timbre adalah warna suara. Melodi adalah salah satu unsur yang paling ditonjolkan. Melodi atau lagu juga mempunyai irama dan harmoni, dengan kata lain sebuah melodi atau lagu sama dengan musik secara umum.⁷

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Don Campbell, musik Mozart dapat merangsang otak bayi yang masih dalam kandungan untuk meningkatkan kecerdasan, karena musik Mozart bersifat relatif stabil, matematis, terstruktur, memiliki keseimbangan yang tinggi sehingga dianggap dapat membantu menstimulasi sel-sel otak. Musik memberikan lebih dari apa yang kita dengar, apabila dimanfaatkan secara bijak, musik dapat menciptakan sebuah bunyi-bunyian yang sehat dan meningkatkan pertumbuhan anak⁸. Musik bukan hanya memberikan sebuah interaksi sosial tetapi juga menimbulkan akibat sebaliknya berupa potensi aksi dan interaksi. Musik dipercaya memiliki keunggulan, khususnya bagi anak berupa pengembangan inteektual, motorik, dan kemampuan kognitif serta keterampilan berbahasa⁹.

Musik tak sekedar memberi efek hiburan, tetapi juga mampu membangkitkan gairah dan semangat hidup manusia untuk memberdayakan serta memaknai hidup ini. Mendengarkan, menghayati, dan menikmatinya merupakan aktivitas yang

⁹ Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2008, hal.45

⁷ Cyprianus Limantara, *Dasar-dasar Teori Musik*, Justitia, Bandung, 1987, hal 7

⁸ Don Campbell, *Efek Mozart bagi Anak-anak*, Gramedia, Jakarta, 2002, hal.19

menyenangkan. Efek inilah yang menimbulkan reaksi positif bagi kesehatan serta kecerdasan manusia, baik fisik maupun mental¹⁰. Bermain musik adalah kegiatan yang memberikan kepuasan bagi pemainnya, dengan bermain musik pemain dapat mencurahkan segala perasaan dan emosi yang dirasakan dalam sebuah karya atau bentuk komposisi yang dapat dinikmati sendiri maupun oleh orang lain, seperti pertunjukan musik atau konser musik. Musik lebih ekspresif untuk mengungkapkan perasaan dari bahasa baik lisan maupun tulisan.

Musik merupakan salah satu media menyampaikan firman Tuhan. Setiap orang mempunyai cara dan peranan tersendiri dalam gereja sesuai fungsinya, diantaranya remaja gereja itu sendiri yang turut ikut ambil bagian di dalamnya. Pada masa sekarang banyak remaja yang tertarik belajar musik, namun banyak dari mereka mengalami kebingungan dalam memilih alat musik yang ingin dipelajari. Alat musik seperti gitar, drum, dan keyboard sudah tidak asing bagi remaja sekarang, bahkan banyak yang bisa memainkan alat tersebut secara otodidak. Para remaja di Gereja Pugeran merupakan remaja suatu organisasi bernama Orang Muda Katholik (OMK) yang sudah tidak asing lagi dengan musik. Keterlibatan mereka dalam bermusik berbentuk pelayanan gereja melalui tugas koor saat misa. Disamping bernyanyi, mereka juga tertarik mempelajari alat musik lain. Keinginan mereka muncul disebabkan adanya suatu komunitas musik remaja bernama *musicaticus* di Gereja Pugeran. Sebagai contoh setiap *musicaticus* berlatih atau mengadakan pertunjukan di Gereja Pugeran mereka selalu menyaksikan. Berbagai macam kegiatan positif yang

_

¹⁰ Aizid, Sehat dan Cerdas dengan Terapi Musik. Laksana, Yogyakarta, 2011, hal. 12

dilakukan komunitas musik ini juga mempengaruhi antusias remaja di Gereja Pugeran dalam belajar musik. Menjalin keakraban dan tali persaudaraan menjadikan komunitas musik dan para remaja mempunyai hubungan dalam berorganisasi serta pelayanan gereja.

Gereja dapat dijadikan sebagai salah satu lembaga pendidikan untuk menampung remaja dalam menyalurkan bakat dan motivasi mereka dalam bermusik. Adanya motivasi inilah seseorang menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar dapat diwujudkan dengan baik. Seseorang yang mempunyai motivasi kuat, tentu berhasil dalam belajarnya. Kegiatan-kegiatan musik bisa dijadikan salah satu wadah menampung motivasi dan minat remaja dalam belajar musik khusunya alat musik biola.

Musicaticus berlatih secara bertahap, mulai dari mengolah lagu, mengaransemen lagu dan menulis partitur. Cara berlatih musicaticus diterapkan pula kepada remaja yang bermain biola. Cara ini mempermudah dalam memahami lagu yang diberikan. Selain itu, memberi pengalaman baru bagi pemain musicaticus membaca partitur sehingga dapat lebih berkembang dalam mengolah lagu. Tahapan berlatih memudahkan ansambel dan musicaticus untuk memadukan harmoni.

Tingginya motivasi remaja di Gereja Pugeran bermain biola didasari rasa keingintahuan terhadap alat musik tersebut. Bagi mereka, alat musik biola unik. Keunikan terletak pada proses berlatih yang tidak bisa secara otodidak begitu saja seperti alat musik lainnya. Biola mempunyai beberapa teknik dasar yang sulit dalam proses pembelajarannya. Teknik dasar pembelajaran biola meliputi peletakan posisi

biola dibahu dan cara meletakkan dagu di *chin rest* serta posisi tangan kanan saat memegang *bow*. Hal-hal yang mendasari dalam belajar biola menjadikan proses pembelajaran biola itu harus membutuhkan pengajar atau pembimbing. Oleh karna itu penulis tertarik untuk memberi pelajaran bagaimana bermain biola yang baik dan benar. Selain ketertarikan pada alat musik ini, para remaja di Gereja Pugeran berkeinginan untuk memberikan pelayanan dengan bermain biola. Paduan suara yang dipadukan dengan permainan musik biola akan memberi warna baru bagi umat di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat di ambil beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

- 1. Apakah pembelajaran menggunakan metode Suzuki dapat meningkatkan kemampuan bermain biola para remaja di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran Yogyakarta?
- 2. Bagaimana proses pembelajaran ansambel biola di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas penelitian ini bertujuan untuk:

 Mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan bermain biola para remaja di Gereja Hati Kudus Yesus Pugeran.

 Mengetahui proses pembelajaran ansambel biola di Gereja Hati Kudus Yesus Pugeran.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk membantu proses penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku sebagai acuhan, antara lain:

- 1. Norman Lamb. 1990. *Guide to Theaching String*. Wm. C. Brown Publisher, USA. Di dalam buku ini membahas tentang sejarah singkat alat musik biola, bagian-bagian biola serta penjelasannya, cara menyetem atau *tuning* dan langkah-langkah cara bermain biola. Buku ini dijadikan sebagai acuhan untuk penulisan bab II..
- 2. Suzuki. 1978. Suzuki Violin School: Violin part Volume 1. By Zen On Music Company, Tokyo Japan. Dalam buku ini terdapat materi pembelajaran dari tingkat dasar antara lain: memegang biola, memegang bow dan bermain biola dengan baik dan benar, serta cara berlatih membaca not balok dari tingkat dasar yaitu membaca pola ritme dan melody sederhana. Buku ini sangat membantu dalam penyusunan penulisan penelitian pada bab III tentang pengajaran praktek biola pada subjek penelitian.
- 3. Sinichi Suzuki. 1989 *Mengembangkan Bakat Anak Sejak Lahir*. Diterjemahkan oleh Sidha Judiastri Suharyanto A, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta. Buku ini membahas tentang pentingnya menanamkan rasa musikal dalam diri anak sejak dilahirkan, pengalaman seorang anak sejak kecil akan mempengaruhi kehidupan

selanjutnya. Data dalam buku ini dipergunakan untuk melengkapi penulisan pada bagian pentingnya proses dalam pembelajaran biola ini.

4. William and Constance Starr. 1983. *To Learn with Love*. Summy-Birchard. Florida. Buku ini sangat membantu dalam penyusunan penulisan penelitian pada bab II tentang pengajaran praktek biola pada subjek penelitian.

E. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan masalah sosial dan dinamis, oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data, observasi, tahap wawancara kepada murid, tahap analisis data, tahap penulisan dan dokumentasi.

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dari buku-buku yang sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian. Buku-buku tersebut akan digunakan sebagai referensi dan acuhan dalam penulisan skripsi ini selanjutnya penulis memilih lagu-lagu untuk di aransemen yang nantinya akan dimainkan oleh para remaja di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran Yogyakarta.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung kepada remaja di Gereja Pugeran. Penulis melakukan pengamatan, mencatat, dan mendeskripsikan selama proses pembelajaran hingga pertunjukkan seni diadakan.

3. Tahap analisis data

Stelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas dengan tujuan penulisan. Proses ini merupakan langkah yang paling kritis dalam penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dan dievaluasi untuk mempermudah dalam pengklasifikasikan subjek penelitian sesuai permasalahan, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan, terarah, sistematis, dan alamiah.

4. Dokumentasi

Guna menunjang data yang berhasil dikumpulkan melalui pengamatan dan pendataan diperlukan juga data-data visual dalam proses pembelajaran tersebut dalam tahap pendeskripsian suatu masalah.

5. Tahap penulisan

Dari hasil analisis dari segi pembelajaran biola serta data yang terkumpul, maka dilanjutkan pada tahap penyelesaian yaitu disusun menjadi satu karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk menyusun hasil seluruh tahap-tahap yang telah dilakukan.Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut: Bab I yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II berisi proses pembelajaran, metode

dan filosofi Suzuki, tentang sejarah biola, pengertian instrumen biola, bagian-bagian biola, teknik dalam memainkan biola. Bab III berisi tentang proses pembelajaran biola pada remaja di Gereja Pugeran yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, materi yang harus diajarkan, cara pembelajaran, serta faktor penghambat dan cara mengatasi dalam pembelajaran biola pada remaja di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran serta sekilas tentang komunitas musik yang ada di Gereja Pugeran. Bab IV penutup berisi dari kesimpulan, saran dan lampiran.

